

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Burung madu yang dijumpai di lereng selatan Gunung Merapi adalah burung Madu Sriganti (*Cinnyris jugularis*), burung Madu Gunung (*Aethopyga eximia*) dan burung Madu Jawa (*Aethopyga mystacalis*).
2. Jenis tumbuhan sumber makanan bagi burung Madu adalah *Calliandra calothyrsus*, *Erythrina variegata*, *Schima wallichii* dan *Spathodea campanulata*.
3. Dari ketiga jenis burung Madu yang diamati, ada perbedaan sumber makanan.
4. Burung Madu Jawa hanya menggunakan *Erythrina variegata* sebagai sumber makanan, sedangkan burung Madu Sriganti dan burung Madu Gunung menggunakan *Erythrina variegata*, *Calliandra calothyrsus*, *Schima wallichii* dan *Spathodea campanulata* sebagai sumber makanan.
5. *Erythrina variegata* merupakan tumbuhan sumber makanan yang paling sering di kunjungi oleh burung Madu, dengan frekuensi kedatangan paling besar dari pada tanaman sumber makanan yang lainnya.

B. Saran

1. Penelitian tentang burung Madu khususnya dalam sumber makanan dilakukan waktu yang lebih panjang dan memperhatikan musim berbunga pada tanaman.
2. Disarankan memakai titik pengamatan yang lebih banyak dan dilakukan pengulangan, agar bisa diketahui lebih jelas perbedaan kesukaan burung Madu sebagai sumber makanan.
3. Penelitian ini memberi informasi yang sangat terbatas, diharapkan hasil yang di peroleh sebagai dasar bagi penelitian selanjutnya. Hal ini dikarenakan masih banyak kajian yang belum terungkap dan penelitian spesifik tentang burung Madu masih jarang dilakukan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrahamson, W.G. 1989. *Plant-Animal Interactions*. Departemen of biology buknell universiti. Mcgraw-Hill Book Company.
- Alikondra, H.S. 1990. *Pengelolaan Satwa Liar*. Jilid I. Bogor: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Pusat Antar Universitas Ilmu Hayati. IPB. Bogor.
- Campbell, N.A. Reece, J.B. dan Mitchell, L.G. 2002. *Biologi*. Jilid II. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Cheke, R.A. dan Mann. C.F. 2001. *Sunbirds*. Christopher Helm. and imprint of A & C Black Publishers Ltd. London.
- MacKinnon, J. Philipps, K. and Balen, B. 1992. *Burung-burung di Sumatera, Jawa, dan Kalimantan*. Pustitbang Biologi. LIPI. Jakarta.
- Octaviani, D. 2002. *Studi Tentang Ekologi, Perilaku, dan Konservasi Nectariniidae di Kawasan CA/TWA Gunung Tangkubanparahu* <http://digilib.bi.itb.ac.id/go.php?id=jbptitbbi-gdl-s1-2004-dinnioctav-390> [7 Maret 2008].
- Odum, E.P. 1993. *Dasar-dasar Ekologi*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Pakpahan, A.M. 1994. *Perkembangan Pengetahuan dan Penelitian Tentang Konservasi Burung di Indonesia*. Makalah Forum Komunikasi Hasil Penelitian Bidang direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Departemen P dan K. Bogor.
- Partasasmita, R. dan Adriantoro, 2000. *Studi Pergerakan Harian dan Perilaku Makan Burung Kangkareng Selatan (Anthracoceros convexus L.) di Kawasan Cagar Alam Pananjung Pangandaran*. Ciamis. (laporan penelitian).
- Stewart, J. Mulawarman. Roshetko, J.M. dan Powell, M.H. 2001. *Produksi dan Pemanfaatan Kaliandra (Calliandra calothyrsus) : Pedoman Lapangan*. Bogor. Indonesia dan Winrock International Arkansas. AS.
- Setyawan. 2007. *Kabar Burung*. Edisi April 2008. Yayasan Kutilang Indonesia. Yogyakarta.

Tjitrosoepomo, G. 1998. *Taksonomi Umum (Dasar-dasar taksonomi tumbuhan)*. Gajah Mada University press. Yogyakarta.

Toman, J. and Felix, J. 2000. *Plants and Animals*. Aventinum Publishing House. Prague. Czech Republic.

Whitten, T. Soeriaatmadja, R.E. dan Afiff, S.A. 1999. *Ekologi Jawa dan Bali*. Prenhallindo. Jakarta.

Wiens, J.A. 1992. *The Ecology Of Bird Communities*. Vol. I. Foundations and patterns. Cambridge University Press.

